

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro merupakan salah satu universitas negeri terbesar di Indonesia. Universitas Diponegoro memiliki beberapa kampus di Jawa Tengah yang bertujuan untuk mewadahi kegiatan perkuliahan mahasiswanya. Namun saat ini kegiatan perkuliahan Undip mulai dipusatkan di Daerah Tembalang terutama untuk program studi strata satu (S1). Sehingga program studi S1 yang berada di Jalan Peleburan dan Jalan Kariadi secara bertahap mulai melakukan kegiatan perkuliahan di Tembalang. Dengan difungsikannya kampus Universitas Diponegoro yang berada di Tembalang sebagai kampus utama maka harus dibarengi dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mengakomodasi kegiatan seluruh mahasiswanya.

Berdasarkan beberapa fasilitas, kampus Universitas Diponegoro Tembalang menyediakan Gedung Serba Guna (GSG) dan Gedung Prof. Soedharto sebagai sarana pendukung untuk mengakomodasi kegiatan seperti wisuda, seminar, pelantikan, dan acara resmi lainnya. Untuk kebutuhan kegiatan olahraga, kampus Universitas Diponegoro Tembalang menyediakan Stadion Universitas Diponegoro Tembalang yang keadaannya sekarang jarang dipergunakan karena fasilitas yang ada cuma mendukung beberapa kegiatan saja sehingga masih kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Sedangkan untuk kegiatan lainnya tersedia Gedung Widya Puraya dengan fasilitas formal dan informal seperti perpustakaan Universitas Diponegoro dan Pojok BNI. Selama ini, keadaan terpisahnya fasilitas-fasilitas yang ada memungkinkan tidak terakomodasinya mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas bersama yang terintegrasi khususnya dalam menunjang kegiatan mahasiswa.

Universitas Diponegoro Semarang memiliki ribuan mahasiswa yang memiliki banyak sekali aktivitas. Aktivitas mahasiswa ini sangat beragam, dari fotografi, menari, sampai forum diskusi ilmiah dan kegiatan ini ditampung dalam sebuah organisasi yang mengatur setiap kegiatan mahasiswa tersebut. Organisasi ini biasa disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM-UKM ini bisa menjadi sebuah keuntungan bagi mahasiswa dan Universitas. Tetapi tidak semua UKM sudah memiliki *homebase* sendiri atau memiliki tempat untuk melakukan kegiatan internal, bahkan ada beberapa UKM yang

setiap anggotanya harus berurusan untuk mengontrak sebuah tempat untuk mereka berkumpul dan berdiskusi.

Dari semua kebutuhan dan aktualitas yang ada Universitas Diponegoro membutuhkan sebuah *space* dimana mahasiswa bisa memiliki tempat untuk berkumpul, bersosialisasi, dan berkarya. Tempat ini disebut Pusat Kegiatan Mahasiswa. Selain itu, pihak kampus bisa memanfaatkan keberadaan Pusat Kegiatan Mahasiswa bisa menjadi keuntungan tersendiri bagi Universitas Diponegoro baik dari segi ekonomi, maupun akademis dengan mendayakan para mahasiswa. Pusat Kegiatan Mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi landmark kegiatan mahasiswa Universitas Diponegoro diluar jam perkuliahan yang dapat membedakannya dengan Universitas lainnya. Oleh karena itu PKM UNDIP yang nantinya akan dibangun di sekitar sport center dan asrama mahasiswa undip ini akan didukung dengan pengolahan lansekap yang menarik. Dari uraian tersebut diatas, di area kampus Universitas Diponegoro Tembalang, dibutuhkan satu wadah yang dapat menampung kegiatan kemahasiswaan didalamnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang Semarang yang mampu menampung aktifitas ekstrakurikuler mahasiswa Undip.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mengetahui kebutuhan ruang pada PKM UNDIP agar dapat menampung aktifitas mahasiswanya dan sebagai bagian dari persyaratan untuk mata kuliah Tugas Akhir. Hasil dari penyusunan LP3A ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan Desain Grafis Arsitektur.

1.2.2 Sasaran

Sedangkan sasaran diarahkan kepada pengkajian yang mendalam tentang Pusat kegiatan Mahasiswa sebagai wadah kegiatan kemahasiswaan dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang dapat menampung aktifitas ekstrakurikuler mahasiswa UNDIP.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Secara Subjektif

Tersusunnya sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang dapat digunakan sebagai acuan untuk proses perancangan grafis Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang.

1.3.2 Manfaat Secara Objektif

Perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung kegiatan mahasiswa di kawasan kampus Universitas Diponegoro Tembalang.

1.4 Ruang lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang merupakan suatu perencanaan dan perancangan beberapa massa bangunan yang terkoneksi / satu massa bangunan yang terintegrasi. Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan hal-hal di luar bidang arsitektur yang berkaitan akan dibahas seperlunya selama masih mendukung permasalahan utama.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lingkup pembahasan spasial dari Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang ini hanya terbatas pada kawasan Semarang dan kawasan sekitar Tembalang.

1.5 Metode Pembahasan

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan data sekunder, yaitu :

1.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama. Data ini didapatkan melalui wawancara dan observasi lapangan (Studi kasus dan studi banding).

a. Wawancara

Yaitu mencari informasi dari nara sumber dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) UNDIP. Nara sumber tersebut meliputi Pelaku UKM Undip, Kepala Bagian Pengembangan Universitas Diponegoro (P2U). Untuk nara sumber dari tempat studi banding yaitu PKM UGM dan PKM UNY.

b. Observasi Lapangan

Yaitu dengan Studi Banding dengan PKM pada universitas lainnya seperti PKM UGM dan PKM UNY. Kegiatan studi banding dilakukan dengan mencari data dan informasi mengenai latar belakang pembangunan proyek studi banding, kriteria pemilihan lokasi, massa bangunan/site existing, macam dan besaran ruang, organisasi ruang, struktur kelembagaan personil, bahan bangunan, sistem utilitas, struktur dan bentuk bangunan serta tata ruang dalam dan ruang luar bangunan.

1.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain, Jadi data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berhubungan dengan obyek pembahasan dan merupakan pendukung bagi perencanaan dan perancangan obyek tersebut.

Data ini didapatkan melalui studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan perancangan bangunan Stadion.

a. Studi literatur

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa UNDIP.

Buku pedoman yang dipakai yaitu, Time-Saver Standards for Building Types, Data Arsitek 1 dan 2, The Sport Council, Matric Hanbook Planning and Design Data. Terdapat juga materi-materi yang didownload

dari internet berasal dari wikipedia Indonesia ensiklopedia bebas dan www.google.com.

b. Referensi

Referensi didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari kantor instansi terkait serta browsing materi-materi dari internet untuk mendukung proses perencanaan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro di Semarang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasa yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

BAB II : TINJAUAN UMUM PUSAT KEGIATAN MAHASISWA

Bab ini menguraikan teori-teori tentang tinjauan Pendidikan Nasional, Tinjauan tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia dan Tinjauan tentang Kegiatan Kemahasiswaan. Studi banding fasilitas kemahasiswaan kampus Universitas Gajah Mada (Gelanggang), fasilitas kemahasiswaan kampus Universitas Negeri Yogyakarta (Students Center).

BAB III : TINJAUAN UMUM PUSAT KEGIATAN MAHASISWA (PKM) UNIVERSITAS DIPONEGORO

Bab ini berisi tentang Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang dan Kecamatan Tembalang beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, tinjauan Data Universitas Diponegoro, Tinjauan tentang Rencana Induk Pengembangan

Kampus Universitas Diponegoro Tembalang, dan Kondisi Existing Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Diponegoro.

BAB IV : KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan terhadap perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro yang akan direncanakan.

BAB V : PENDEKATAAN PROGRAM PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang uraian data serta analisa yang berkaitan dengan karakter pelaku, macam dan aktivitasnya, pendekatan jenis kegiatan dan pendekatan kebutuhan ruang pada Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang yang direncanakan.

BAB VI : KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang program perencanaan yang akan diaplikasikan pada perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang dengan memperhatikan masterplan Universitas Diponegoro serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, penekanan desain arsitektur dan program ruang.

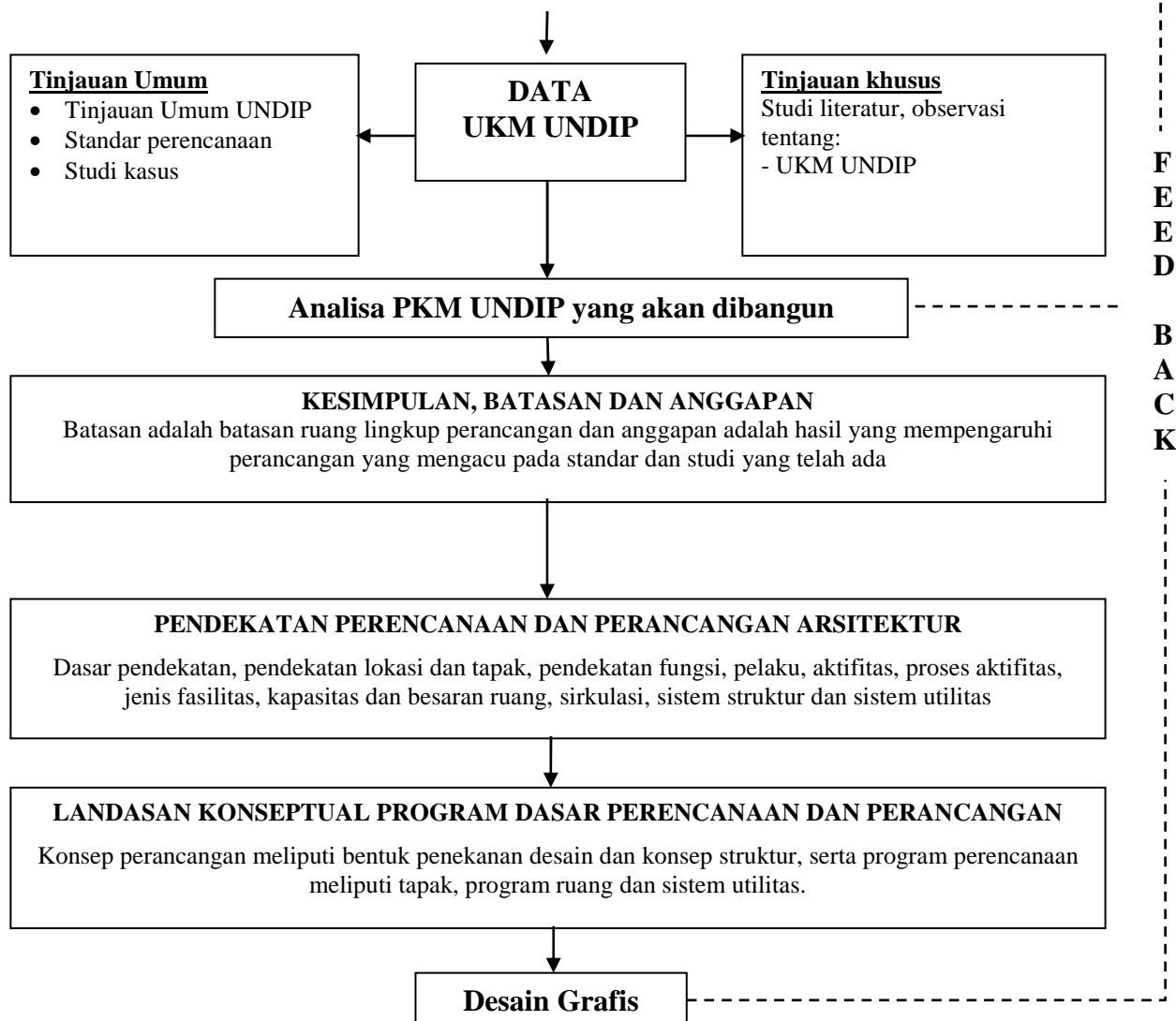
1.7 Alur Pikir

AKTUALITA :

- Kegiatan perkuliahan Universitas Diponegoro dipusatkan di area Tembalang menyebabkan peningkatan jumlah mahasiswa yang beraktifitas disekitar kampus Undip di Tembalang.
- Undip memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa yang telah mengharumkan nama universitas dalam bidangnya masing-masing.
- PKM yang ada baru mampu mewadahi sebagian kegiatan kesekretariatan, dari aktifitas ekstrakurikuler mahasiswa Undip .

URGENSI :
Dibutuhkan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan mahasiswa sesuai minat dan bidangnya.

ORIGINALITAS :
Perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa yang dapat menampung aktifitas ekstrakurikuler mahasiswa Undip.



Gambar 1.1 alur pikir
Sumber : analisa